



**DESAIN IMPLEMENTASI PROJEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA DAN BUDAYA KERJA  
DI SMK YPT PURWOREJO**

**Alamat SMK : Jl. Brigjend Katamso No. 83 Purworejo**

**Anggota Kelompok/Guru :**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
<b>1</b>	<b>Amin Suprpto, S.Pd., M.Pd.</b>	<b>6</b>	<b>Pandu Setra Kameswara, S.Pd.</b>
<b>2</b>	<b>Ajeng Puspitawati, S.Pd.</b>	<b>7</b>	<b>Saifurrohman, S.Pd.I</b>
<b>3</b>	<b>Dhika Widiyanto, S.T., M.Kom.</b>	<b>8</b>	<b>Sandika Yoga Pratama, S.Pd.</b>
<b>4</b>	<b>Fathonah Purwastuti, M. Pd.</b>	<b>9</b>	<b>Yuli Erika Sari, S.Pd.</b>
<b>5</b>	<b>Kristiawan, S.Pd.</b>	<b>10</b>	<b>Yunita Wulandari, S.Pd.</b>

**Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi**

**Tahun 2021**

## DAFTAR ISI

### KATA PENGANTAR

### DAFTAR ISI

#### I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Visi dan Misi Sekolah
- C. Tujuan Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Budaya Kerja (P5 BK)
- D. Prinsip-prinsip P5BK

#### II. PERENCANAAN P5BK di SMK YPT PURWOREJO

- A. Tema, Dimensi, Elemen, Subelemen, dan Antarfase
- B. Relevansi Projek bagi Sekolah, Guru, dan Peserta Didik
- C. Jadwal Pelaksanaan Projek Satu Tahun Pelajaran
- D. Rencana Implementasi per Tema
  1. Tahap Persiapan,
  2. Tahap Kontekstual,
  3. Tahap Pelaksanaan,
  4. Tahap Refleksi
- E. Kegiatan-kegiatan Sesuai Tema dan Tahapan
- F. Instrumen Refleksi Peserta Didik dan Guru sesuai Kegiatan dan Tema
- G. Instrumen Asesmen sesuai Tema:
  1. Diagnostik,
  2. Formatif,
  3. Sumatif

#### III. MANAJEMEN PELAKSANAAN PROJEK

- A. Mengawali Kegiatan
- B. Mengoptimalkan Pelaksanaan
- C. Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra SMK /Mitra Dunia Kerja
- D. Menutup Rangkaian Kegiatan

#### IV. LAPORKAN HASIL PELAKSANAAN P5BK

- A. Mendokumentasikan Proses Belajar Peserta Didik : Jurnal (Guru)
- B. Mendokumentasikan Proses Belajar Peserta Didik : Portofolio (Peserta Didik)
- C. Prinsip Perancangan Rapor Projek

### GLOSSARIUM

### REFERENSI

### LAMPIRAN

1. Susunan Tim Pelaksana Projek berdasarkan Tema
2. Rencana Anggaran dan Biaya Per Tema (jika diperlukan)

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang berkedaulatan rakyat seperti yang dijelaskan dalam UUD 1945 pasal 1 ayat 2 bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat. Kedaulatan rakyat merupakan ajaran dari demokrasi dan dapat berjalan dengan baik jika didukung kesadaran yang memadai dari rakyat.

Untuk menumbuhkan kesadaran demokrasi yang memadai dari rakyat termasuk generasi muda diperlukan adanya pendidikan demokrasi. Hal ini dapat diimplementasikan di sekolah dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema ‘Suara Demokrasi’. Tema suara demokrasi ini kami pilih dalam rangka memberikan pendidikan demokrasi melalui teori dan pengalaman praktis. Kami memilih tema ‘Suara Demokrasi’ dengan beberapa pertimbangan:

1. Potensi guru di SMK YPT Purworejo dirasa mampu untuk melaksanakan tema ini karena beberapa kegiatan rutin seperti pemilihan ketua osis dan dewan ambalan sudah dilaksanakan seperti pemilihan umum.
2. Potensi SMK YPT Purworejo mendukung untuk melaksanakan tema ini bekerjasama dengan pihak-pihak eksternal yang terkait.

### **B. Visi dan Misi Sekolah**

Visi : Menciptakan Sumber Daya Manusia siap kerja, berkarakter, berwawasan IDUKA yang dilandasi iman dan takwa.

Misi : 1. Membangun kultur budaya sekolah berkarakter religius.

2. Menerapkan budaya kerja selaras dengan IDUKA.
3. Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar IDUKA.
4. Meningkatkan proses operasional dan kurikulum sekolah secara efektif dan efisien selaras dengan IDUKA.
5. Memfasilitasi integritas personal di dalam mengembangkan sikap profesional.
6. Mewujudkan SMK YPT Purworejo sebagai pusat keunggulan dan rujukan bagi sekolah sekitar.
7. Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik.

### **C. Tujuan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila tema Suara Demokrasi**

1. Mempersiapkan peserta didik menjadi pelajar yang memahami demokrasi dengan pengalaman yang sudah diterapkan di sekolah.

2. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia unggul dan produktif agar peserta didik Indonesia dapat berpartisipasi dalam pemilihan umum.
3. Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya keenam dimensi secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah: a) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) Berkebinekaan global, c) Bernalar kritis.

#### D. Prinsip-Prinsip P5BK



Gambar:1 Prinsip Pengembangan P5BK

Prinsip yang akan kami terapkan pada tema Suara Demokrasi akan mengacu pada Prinsip-prinsip P5BK yaitu:

1. Berpusat pada peserta didik  
Proyek tema suara demokrasi memenuhi potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar yaitu untuk usia anak-anak SMK kelas XI dan XII sebagian besar sudah berusia 17 tahun jadi sudah dapat mengikuti Pemilihan Umum.
2. Holistik  
Proyek ini dijalankan dengan pendekatan lintas ilmu yaitu PPKn, Bahasa Indonesia dan sejarah.
3. Kontekstual  
Proyek ini disesuaikan dengan karakteristik SMK YPT Purworejo dengan diawali penyampaian visi dan misi oleh calon ketua osis dan dewan ambalan serta lokasi pemilihan di Aula depan.
4. Eksploratif  
Proyek Suara Demokrasi melalui pemilihan ketua osis dan dewan ambalan dikembangkan dengan semangat membuka ruang bagi peserta didik untuk memahami cara pemilihan pemimpin dan membiasakan peserta didik untuk mengenali visi dan misi yang baik untuk menjadi pemimpin.

## E. Alur P5BK

Proyek ini dimulai dengan tahap pengenalan, murid diajak mengenali dan menggali lebih dalam tentang pentingnya partisipasi tiap individu dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil hingga dalam konteks masyarakat luas. Peserta didik diajak juga lebih peka melihat kesenjangan dan ketidaksetaraan yang terjadi di lingkungannya, serta mengenalkan peran anak muda dalam proses demokrasi.

Setelah tahap pengenalan, murid masuk dalam tahap kontekstualisasi dengan melakukan riset terpadu dan mandiri, serta melihat konteks kemajuan teknologi dalam proses pelaksanaan demokrasi di kehidupan nyata. Selama proses proyek ini berjalan, murid tidak hanya membentuk pengetahuan, namun juga membangun kesadaran dan melakukan penyelidikan secara kritis sehingga pada akhirnya dapat merencanakan solusi aksi dari situasi yang telah mereka ketahui dan pahami.

Di tahap terakhir yaitu Aksi, murid menuangkan aksi nyata mereka dengan membuat simulasi sistem pemungutan suara sehingga diharapkan dapat menjadi pemicu dari terealisasinya ekspresi diri mereka dalam mengikuti proses pemungutan suara dalam Pilkada dan Pemilu.

Melalui proyek ini, peserta didik diharapkan telah mengembangkan secara spesifik tiga

## II. PERENCANAAN P5BK SMK YPT PURWOREJO

### A. Tema, Dimensi, Elemen, Subelemen, dan Antarfase

- **Tema Wajib**
  - **Kebekerjaan**
  - **Budaya Kerja**
- **Tema Pilihan**
  - **Suara Demokrasi**

<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Elemen Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Sub elemen Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>Target Pencapaian Di Akhir Fase E</b>
Kebhinekaan Global	Berkeadilan Sosial	Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama	Berpartisipasi menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka secara mandiri.
	Berkeadilan Sosial	Memahami peran	Memahami konsep hak

		individu dalam demokrasi	dan kewajiban, serta implikasinya terhadap ekspresi dan perilakunya. Mulai mencari solusi untuk dilema terkait konsep hak dan kewajibannya.
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan	Menghilangkan stereotip dan prasangka	Mengkritik dan menolak stereotip serta prasangka tentang gambaran identitas kelompok dan suku bangsa serta berinisiatif mengajak orang lain untuk menolak stereotip dan prasangka
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	Menyajikan pandangan yang seimbang mengenai permasalahan yang dapat menimbulkan pertentangan pendapat. Memperlakukan orang lain dan budaya yang berbeda darinya dalam posisi setara dengan diri dan budayanya, serta bersedia memberikan pertolongan ketika orang lain berada dalam situasi sulit.
Bernalar Kritis	Menganalisis dan mengevaluasi Penalaran dan prosedurnya.		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang digunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan.
	Refleksi pemikiran	Merefleksi dan	Menjelaskan alasan untuk

	dan proses berpikir	mengevaluasi pemikirannya sendiri	mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika diperlukan.
--	---------------------	-----------------------------------	--

## B. Relevansi Projek bagi Sekolah, Guru, dan Peserta Didik

Dengan mengenalkan kepada peserta didik sebagai anak muda bahwa keterkaitan antara kebebasan berekspresi atau tindakan mengutarakan pendapat dengan kesetaraan terletak pada pandangan bahwa semua manusia dianggap setara di mata hukum, sehingga siapapun yang ingin berpendapat atau bersuara, terlepas dari latar belakang dan kepercayaan, harus dihormati dan patut untuk didengar. Hal ini juga didasari oleh adanya hak asasi manusia (ada di dalam UU No.39 Tahun 2009 pada pasal 22 ayat 3) yang secara jelas mengakui dan memberikan hak bagi setiap warga negara, khususnya di Indonesia, untuk berkumpul, mengutarakan pendapat dan berdemokrasi.

Dalam menyuarkan ekspresinya, para peserta didik juga didorong untuk bisa berpikir kritis terhadap apa yang mereka suarkan dan ekspresikan sehingga suara mereka dapat dipakai secara bertanggung jawab.

Salah satunya adalah menggunakan suara mereka dalam melakukan praktik demokrasi yang sederhana berupa bermusyawarah untuk mufakat. Pada saat peserta didik bermusyawarah, diharapkan mereka tetap dapat berpikir kritis, sadar penuh bahwa semua orang setara, diharapkan proses mengambil keputusan, bermufakat dalam proses musyawarah tersebut dapat menghasilkan keputusan bersama yang berguna dan adil untuk semua.

Hal ini merupakan topik yang relevan dimana peserta didik memiliki wadah untuk melatih kepemimpinan, dan berdemokrasi dengan wadah OSIS (Organisasi Intra Sekolah), dimana peserta didik dapat melatih keterampilan berdemokrasi dengan cara-cara yang inklusif.

Kegiatan ini juga dapat berintegrasi dengan mata pelajaran lain misalnya seni, Bahasa Indonesia, IPS, PKn, Matematika dan Informatika.

### C. Jadwal Pelaksanaan Projek Satu Tahun Pelajaran

Januari 2022							Februari 2022							Maret 2022						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST	M	SN	SL	RB	KM	JM	ST	M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
						1			1	2	3	4	5			1	2	3	4	5
2	3	4	5	6	7	8	6	7	8	9	10	11	12	6	7	8	9	10	11	12
9	10	11	12	13	14	15	13	14	15	16	17	18	19	13	14	15	16	17	18	19
16	17	18	19	20	21	22	20	21	22	23	24	25	26	20	21	22	23	24	25	26
23	24	25	26	27	28	29	27	28						27	28	29	30	31		
30	31																			

Oktober 2021							November 2021							Desember 2021						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST	M	SN	SL	RB	KM	JM	ST	M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
					1	2		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4
3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11
10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18
17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25
24	25	26	27	28	29	30	28	29	30					26	27	28	29	30	31	
31																				

April 2022							Mei 2022							Juni 2022						
M	SN	SL	RB	KM	JM	ST	M	SN	SL	RB	KM	JM	ST	M	SN	SL	RB	KM	JM	ST
					1	2	1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4
3	4	5	6	7	8	9	8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11
10	11	12	13	14	15	16	15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18
17	18	19	20	21	22	23	22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25
24	25	26	27	28	29	30	29	30	31					26	27	28	29	30		



: Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5BK)

### D. Rencana Implementasi per Tema

#### 1. Tahap Persiapan,

##### a) Membuat Mandala

Pentingnya partisipasi individu dalam proses pengambilan keputusan bersama dan diskusi tentang pentingnya partisipasi individu dalam proses pengambilan keputusan bersama.

##### b) Wacana Setara

Dengan melakukan simulasi menciptakan keadaan tidak setara pada peserta didik, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi ketidaksetaraan yang terjadi dalam kegiatan seni tersebut, dan peserta didik memahami ketidaksetaraan yang masih terjadi di kehidupan nyata.

##### c) Bermain Peran “Jalan Privelese”

Teori inklusi sosial dan pengenalan dengan keragaman individu dan peran individu dalam demokrasi (kelompok marginal dan rentan)



**d) Presentasi dan Diskusi kritis: Anak muda sebagai Kelompok Rentan dalam demokrasi**

Peserta didik mempresentasikan hasil riset mandiri tentang kelompok marginal dan kelompok rentan di Indonesia.

**e) Pembicara Tamu**

Anak Muda sebagai Kelompok Rentan dalam Demokrasi , Pentingnya Berkontribusi dalam Pemilihan Umum (Kelompok Rentan Golput). dan pengawasan pelaksanaan Demokrasi

2. Tahap Kontekstual,

**a. Gaya Penggunaan Media Sosial Dalam Mengekspresikan Pendapat**

Bagaimana Mengekspresikan Suara Kita sebagai Proses Demokrasi.

**b. Gallery Walk**

Menampilkan hasil riset dan menyusun pertanyaan untuk narasumber, guru menganalisa refleksi gaya berinternet peserta didik dan memberikan informasi tersebut kepada narasumber.

**c. Pengumpulan Dokumentasi Pembelajaran (Portfolio)**

Peserta didik mengumpulkan lembar kerja, dan berkas pendukung lainnya (sketsa, draft diskusi kelompok, foto kegiatan, lembar refleksi, dan sebagainya) untuk disusun secara sistematis berdasarkan urutan waktu pembelajaran, ke dalam map secara individual.

**d. Pembicara Tamu**

Diskusi dengan pembicara tamu untuk mengetahui lebih dalam tentang peran teknologi dalam demokrasi.

3. Tahap Pelaksanaan,

**a. Rumah Pintar Pemilu**

Kunjungan ke Rumah Pintar Pemilu untuk mengenal proses pemilu sebagai sarana demokrasi.

**b. Perencanaan Pemilihan Ketua Osis**

Perencanaan persiapan untuk pemungutan suara untuk pemilihan ketua osis

**c. Perencanaan Pemungutan Suara Untuk Pemilihan Ketua Osis**

Peserta didik mempersiapkan seluruh perencanaan yang sudah dibuat pada aktivitas sebelumnya, peserta didik membuat seluruh alat yang dibutuhkan untuk simulasi pemilu.

**d. Pemungutan suara untuk pemilihan ketua OSIS**

Simulasi pemilihan ketua osis

e. **Evaluasi Simulasi pemungutan suara untuk pemilihan ketua OSIS**

Proses evaluasi dari kegiatan simulasi pemilihan Ketua OSIS guna mengumpulkan dan mengolah data dari hasil umpan balik yang diterima

f. **Persiapan Pameran**

Peserta didik bersama dengan pihak sekolah merancang proses pameran.

g. **Pameran dan Formative Assessment**

Pameran dilaksanakan guna mengenalkan sistem demokrasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah sekaligus dilakukan penilaian formatif.

h. **Ikrar Pelajar Menyuarakan Demokrasi**

Ikrar untuk berkontribusi dalam proses demokrasi secara aktif dengan cara yang baik dan positif.

4. Tahap Refleksi

**Refleksi dan Summative Assessment**

Refleksi individual terhadap keseluruhan proses pembelajaran, ditutup dengan asesmen sumatif.

E. Kegiatan-kegiatan Sesuai Tema dan Tahapan

No.	Jenis kegiatan	Proses / pelaksanaan	Tujuan
1.	Membuat mandala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang kegiatan Mandala beserta instruksinya</li> <li>2. Guru meminta anak membuat karya Mandala, yaitu bentuk dekorasi pada kertas berbentuk bulat dengan pola yang simetris, repetitif, dan berpusat di tengah dengan benda yang ada di sekitar mereka (daun, ranting, kerikil, pasir, tutup botol bekas, dsb) dengan benda yang ada di sekitar mereka (daun, ranting, kerikil, pasir, tutup botol bekas, dsb).</li> <li>3. Guru menginformasikan peraturan membuat Mandala kepada masing-masing kelompok. Peserta didik mencari perlengkapan untuk membuat mandala, kemudian membuat Mandala.</li> <li>4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karya dan menceritakan proses pembuatan karya.</li> <li>5. Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut untuk panduan selama peserta didik presentasi</li> <li>6. Setelah seluruh kelompok selesai presentasi, guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi</li> </ol>	Belajar Pentingnya Partisipasi Individu Dalam Mengambil Keputusan Bersama
2.	Wacana setara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membagi peserta kedalam 3 kelompok. Setiap anggota kelompok duduk berdekatan dengan teman kelompoknya.</li> <li>2. Setelah membagi kelompok, jelaskan bahwa pada kesempatan ini peserta diminta untuk membuat</li> </ol>	Mengetahui Wacana Kesetaraan Dalam Berdemokrasi

		<p>karya di atas kertas gambar dengan tema “Yang Kurindu dari Kampung Halamanku”. Karya berupa gambar/lukisan tersebut dapat berupa motif ragam hias pada kain, bangunan tradisional, makanan tradisional, kendaraan tradisional, bahkan kata sapaan khas kampung halamanku, atau bentuk lainnya yang dapat menggambarkan tema tersebut.</p> <p>3. Sebelum mulai, guru memanggil perwakilan kelompok satu persatu untuk membagikan kantong transparan atau nampan berisi perlengkapan untuk masing-masing kelompok.</p> <p>4. Pastikan seluruh peserta dapat melihat kantong beserta isinya. Tiap kelompok akan mendapatkan paket perlengkapan yang berbeda-beda. Apabila ada peserta yang bertanya mengapa, jelaskan bahwa seperti inilah peraturan yang diberikan.</p>	
3.	Bermain Peran “Jalan Privilese”	<p>1. Peserta didik diajak mengidentifikasi identitas diri yang melekat dengan menuliskan identitas diri dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Apa identitas gender kamu?</li> <li>● Di mana kamu tinggal? (pedesaan, kota, pinggiran)</li> <li>● Apa agama atau kepercayaan kamu?</li> <li>● Berapa usia kamu?</li> <li>● Apakah kamu bekerja?</li> </ul>	Teori Inklusi sosial dan Pengenalan Dengan Keragaman Individu dan Peran Individu Dalam Demokrasi (Kelompok Marginal dan Rentan)

		<p>(jika iya, apakah kamu bekerja secara penuh atau secara lepas)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa identitas suku kamu? (jawa, betawi, batak, minang, dayak, banjar, melayu, bali, abui, bugis, gorontalo, kaili, asmat, ambai, dll)</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah mengidentifikasi identitas diri yang melekat peserta didik diajak bermain peran menjadi beberapa karakter untuk mengenal konsep keadaan menguntungkan atau privilese (<i>privilege</i>) yang kita miliki.</li> <li>3. Laksanakan pembagian nomor kepada peserta yang hadir, Peserta didik mendapatkan nomor yang mewakili karakter yang akan mereka perankan (nomor 1-6), guru dapat menggunakan aplikasi acak dadu untuk membangun ketertarikan Peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik diminta untuk berbaris bersaf.</li> <li>5. Masing-masing nomor mewakili karakter berikut (karakter dapat disesuaikan, namun hendaknya mewakili berbagai kelompok di masyarakat)</li> <li>6. Peserta didik diminta membayangkan jika mereka menjadi karakter yang ditentukan, kemudian guru membacakan pernyataan yang dibacakan kepada setiap orang yang bermain, untuk dijawab berdasarkan kondisi/kemampuan masing-masing karakter.</li> <li>7. Dari masing-masing pernyataan yang dibacakan, Peserta didik harus menjawab dengan respon</li> </ol>	
--	--	---	--

		<p>sebagai berikut:  jika menjawab ya, Peserta didik dapat berjalan satu langkah ke depan  jika menjawab ragu-ragu Peserta didik diam ditempat  jika menjawab tidak, Peserta didik berjalan 1 langkah mundur.</p>	
4.	Presentasi dan Diskusi kritis: Anak muda sebagai Kelompok Rentan dalam Demokrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menentukan urutan presentasi</li> <li>2. Guru maupun peserta didik yang mendengarkan presentasi dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan umpan balik.</li> <li>3. Setelah peserta didik presentasi, guru mengajak peserta didik mendiskusikan hasil temuan peserta didik Diskusi kritis dipandu oleh guru dimulai, dengan panduan pertanyaan</li> </ol>	Anak Muda Sebagai Kelompok Rentan dalam Demokrasi dan Diskusi Kritis
5.	Pembicara Tamu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Peserta didik diminta mengisi kuesioner.</li> <li>2.) Guru mengajak peserta didik membagikan pengalaman mereka dalam bersosial media, misalnya tentang pengalaman positif maupun negatif yang pernah mereka alami. Setelah itu guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan isu terkini terkait berita hoax, dan hate speech. Guru memberikan satu-persatu contoh kasus yang sudah disediakan, lalu meminta pendapat peserta didik, bagaimana mereka menyikapinya.</li> <li>3.) Guru meminta peserta didik melakukan riset mandiri tentang hate speech, dan hoax aspek yang dapat digali dapat berupa definisi, contoh, cara mengidentifikasi, maupun solusi yang bisa diberikan untuk menghadapi dan mencegahnya.</li> <li>4.) Peserta didik</li> </ol>	Anak Muda Sebagai Kelompok Rentan dalam Demokrasi dan Diskusi Kritis dan Pentingnya Berkontribusi dalam Pemilihan Umum (Kelompok Rentan Golput)

		menyajikan hasil temuan mereka ke dalam bentuk infografis, peta pikiran, maupun ilustrasi.	
6.	Gaya penggunaan media sosial dalam mengekspresikan pendapat.	<p>1) Peserta didik diminta mengisi kuesioner.</p> <p>2.) Guru mengajak peserta didik membagikan pengalaman mereka dalam bersosial media, misalnya tentang pengalaman positif maupun negatif yang pernah mereka alami. Setelah itu guru menghubungkan pengalaman peserta didik dengan isu terkini terkait berita hoax, dan hate speech. Guru memberikan satu-persatu contoh kasus yang sudah disediakan, lalu meminta pendapat peserta didik, bagaimana mereka menyikapinya.</p> <p>3.) Guru meminta peserta didik melakukan riset mandiri tentang hate speech, dan hoax aspek yang dapat digali dapat berupa definisi, contoh, cara mengidentifikasi, maupun solusi yang bisa diberikan untuk menghadapi dan mencegahnya.</p> <p>4.) Peserta didik menyajikan hasil temuan mereka ke dalam bentuk infografis, peta pikiran, maupun ilustrasi.</p>	Bagaimana Mengekspresikan Suara Kita Sebagai Proses Demokrasi
7.	Gallery Walk	<p>1.) Gallery walk tentang hasil riset dan menyusun pertanyaan untuk narasumber, guru menganalisa refleksi gaya berinternet peserta didik dan memberikan informasi tersebut kepada narasumber.</p> <p>2.)Peserta didik berkeliling membaca satu-persatu hasil riset yang ditampilkan dan memberikan umpan balik kepada masing-masing hasil riset.</p>	Menampilkan Hasil Riset dan Menyusun Pertanyaan Untuk Narasumber, Guru Menganalisa Refleksi Gaya Berinternet Peserta Didik dan Memberikan Informasi Tersebut Kepada Narasumber.

		<p>3.) Setelah selesai peserta didik menyimpan dokumen hasil riset sebagai portofolio mereka</p> <p>4.) Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya, peserta didik akan bertemu dengan narasumber yang akan menjelaskan lebih dalam tentang literasi digital dan peran teknologi dalam demokrasi. peserta didik dapat menyusun pertanyaan kepada narasumber terkait topik tersebut.</p>	
8.	Pengumpulan dokumentasi pembelajaran (portofolio)	<p>1) Guru mengajak Peserta didik mengulas kegiatan awal hingga pertemuan ke-5 kemudian mencatat dokumen yang telah mereka kerjakan sejak aktivitas 1-6.</p> <p>2) Peserta didik mengumpulkan bukti pembelajaran secara sistematis sesuai format portofolio yang diberikan guru dan memasukkan ke map individu.</p> <p>3) Guru memastikan dokumen Peserta didik telah lengkap dan menyimpan map dengan baik.</p> <p>4) Portofolio dapat dilengkapi secara terus-menerus sesuai dengan tahap pembelajaran.</p>	<p>Peserta Didik Mengumpulkan Lembar Kerja, dan Berkas Pendukung Lainnya (Sketsa, Draft Diskusi Kelompok, Foto Kegiatan, Lembar Refleksi, dan Sebagainya) Untuk Disusun Secara Sistematis Berdasarkan Urutan Waktu Pembelajaran, ke Dalam Map Secara Individual.</p>
9.	Pembicara Tamu	<p>Pada sesi ini, narasumber akan menjelaskan tentang peran teknologi dalam demokrasi, misalnya untuk meningkatkan transparansi dalam mengawasi kerja pemerintahan, memberi akses pada informasi, dan juga memfasilitasi warga untuk mewujudkan <i>good and clean governance</i>. Dan juga tentang mengenal <i>buzzer</i>, mengenal fenomena <i>anonymous</i>, mengenal dan mengidentifikasi <i>hate</i></p>	<p>Diskusi Dengan Pembicara Tamu Untuk Mengetahui Lebih Dalam Tentang Peran Teknologi Dalam Demokrasi</p>



		<p><i>speech</i> dan <i>hoax</i>, serta mengetahui portal pengaduan jika menemukan konten <i>hoax</i> dan <i>hate speech</i></p>	
10.	Rumah Pintar Pemilu	<p>Pada sesi ini peserta didik akan diajak untuk mengenal nilai nilai dasar Pemilu dan demokrasi serta meningkatkan pemahaman akan pentingnya berdemokrasi, melalui film-film kepiluan dan dokumentasi program kegiatan kepiluan. Lalu, peserta didik dapat melihat alat peraga pemilu, seperti: brosur, leaflet, poster hingga maket atau diorama tentang Pemilu, serta bentuk visualisasi 3 dimensi yang menceritakan tentang proses atau peristiwa kepiluan dan demokrasi, antara lain seperti proses pemungutan suara, denah TPS, peristiwa yang dianggap memiliki nilai sejarah terkait kepiluan setempat, dsb.</p> <p>Peserta didik juga dapat merasakan langsung simulasi pemilu, dengan melihat alat peraga yang dipergunakan dalam seperti kotak dan bilik suara, alat coblos dan alas yang terbuat dari busa, tinta, contoh surat suara, daftar hadir, dsb. Dengan kunjungan ini, peserta didik diharapkan mendapatkan gambaran lebih luas tentang pelaksanaan pemilu dan pentingnya berkontribusi dalam demokrasi.</p>	Kunjungan Ke Rumah Pintar Pemilu Untuk Mengenal Proses Pemilu Sebagai Sarana Demokrasi
11.	Perencanaan Pemilihan Ketua Osis	<p>1.) Guru menginformasikan bahwa peserta didik akan diajak untuk mempersiapkan sebuah simulasi pemungutan suara untuk pemilihan ketua OSIS. dimana mereka akan berperan sebagai penyelenggara pemilu (KPU) yang terdiri dari anggota</p>	Perencanaan Persiapan Pemungutan Suara Untuk Pemilihan Ketua OSIS

		<p>KPPS, penyelenggara Ad Hoc, Bawaslu, calon ketua OSIS, dan pemilih, peran dalam simulasi ini dapat menyesuaikan sesuai dengan panduan yang peserta didik dapatkan saat kunjungan di Rumah Pintar Pemilu.</p> <p>2.) Peserta didik diminta untuk menyusun jadwal pelaksanaan simulasi, sejak mulai persiapan, hingga evaluasi.</p> <p>3.) Setelah itu, peserta didik diminta membuat pembagian tugas secara detail ke dalam tabel daftar periksa (checklist) yang dapat diakses oleh semua peserta didik.</p> <p>4.) Guru membantu peserta didik menyusun surat izin kegiatan dan peminjaman peralatan.</p> <p>5.) Peserta didik menyusun daftar pemilih dan surat undangan pemilih</p> <p>6.) didik membuat desain surat suara</p> <p>7.) Peserta didik membuat denah tempat pemungutan suara</p> <p>8.) Peserta didik membuat desain papan perhitungan suara, kotak suara dan bilik suara dengan peralatan yang tersedia, atau peralatan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan simulasi pemungutan suara.</p> <p>9.) Melaksanakan tugas sesuai peran masing-masing.</p>	
12.	Persiapan Pemungutan Suara Untuk Pemilihan Ketua Osis	Guru menginformasikan bahwa peserta didik akan diajak untuk mempersiapkan sebuah simulasi pemungutan suara untuk pemilihan ketua OSIS. dimana mereka akan berperan sebagai penyelenggara pemilu (KPU) yang terdiri dari anggota KPPS, penyelenggara Ad Hoc, Bawaslu, calon ketua OSIS, dan	Peserta Didik Mempersiapkan Seluruh Perencanaan yang Sudah Dibuat Pada Aktivitas Sebelumnya, Peserta Didik Membuat Seluruh Alat yang Dibutuhkan Untuk Simulasi Pemilu

		<p>pemilih, peran dalam simulasi ini dapat menyesuaikan sesuai dengan panduan yang peserta didik dapatkan saat kunjungan di Rumah Pintar Pemilu.</p> <p>2.) Peserta didik diminta untuk menyusun jadwal pelaksanaan simulasi, sejak mulai persiapan, hingga evaluasi.</p> <p>3.) Setelah itu, peserta didik diminta membuat pembagian tugas secara detail ke dalam tabel daftar periksa (<i>checklist</i>) yang dapat diakses oleh semua peserta didik.</p> <p>4.) Guru membantu peserta didik menyusun surat izin kegiatan dan peminjaman peralatan. 5.) Peserta didik menyusun daftar pemilih dan surat undangan pemilih</p> <p>6.) Peserta didik membuat desain surat suara</p> <p>7.) Peserta didik membuat denah tempat pemungutan suara</p> <p>8.) Peserta didik membuat desain papan perhitungan suara, kotak suara dan bilik suara dengan peralatan yang tersedia, atau peralatan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan simulasi pemungutan suara</p> <p>9.) Melaksanakan tugas sesuai peran masing-masing.</p>	
13.	Pemungutan Suara Untuk Pemilihan Ketua Osis	<p>1.) Peserta didik menentukan perwakilan peserta didik yang menjadi calon ketua OSIS, dipilih 3 orang dengan mewakili 3 latar belakang yang berbeda (bisa dari latar belakang gender, agama, suku).</p> <p>2.) 3 orang peserta didik yang menjadi calon ketua OSIS mempersiapkan latar belakang singkat dan kampanye program sehingga bisa menarik buat peserta didik lainnya untuk memilih mereka.</p>	Simulasi Pemilihan Ketua OSIS

14.	Evaluasi Simulasi pemungutan suara untuk pemilihan ketua OSIS	<p>1) Guru mengajak peserta didik mengevaluasi simulasi pemilihan ketua OSIS dengan menanyakan pertanyaan dengan panduan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Apa saja pencapaianmu selama simulasi pemilihan ketua OSIS</li> <li>● Apa saja tantangan yang kamu hadapi dalam simulasi mengadakan pemilihan ketua OSIS</li> <li>● Apa yang bisa kamu perbaiki jika kamu akan melaksanakan kegiatan serupa di masa yang akan datang?</li> <li>● Hal penting apa yang menjadi catatan dari peserta simulasi?</li> <li>● Solusi apa yang kamu bisa berikan terkait catatan penting dari peserta?</li> </ul> <p>2) Peserta didik mengumpulkan seluruh dokumentasi dan berkas untuk portofolio peserta didik.</p>	Proses Evaluasi dari Kegiatan Simulasi Pemilihan Ketua OSIS Guna Mengumpulkan dan Mengolah Data Dari Hasil Umpan Balik yang Diterima Selama Proses Simulasi
15.	Persiapan Pameran	<p>1) Guru dan peserta didik menentukan tanggal pelaksanaan pameran</p> <p>2) Guru bersama peserta didik menentukan lokasi pameran beserta floor plan atau tata letak pameran.</p> <p>3) Guru dan peserta didik menentukan peserta yang akan menghadiri pameran</p> <p>4) Peserta didik membuat dan mengirimkan undangan pameran (bisa melalui <i>whatsApp</i>, poster, komite sekolah, maupun pengumuman di portal sosial media sekolah)</p> <p>5) Peserta didik</p>	Peserta Didik Bersama Dengan Pihak Sekolah Merancang Proses Pameran

		<p>mengumpulkan seluruh dokumen dari awal perencanaan hingga proyek selesai.</p> <p>6) Guru memastikan kelengkapan dokumen peserta didik</p> <p>7) Peserta didik menyusun dokumen ke area pameran sesuai dengan layout yang disepakati.</p> <p>8) Peserta didik membuat formulir untuk pengunjung memberikan umpan balik dari proyek mereka (bisa dalam bentuk testimoni, stiker, kuesioner dan sebagainya).</p> <p>9) Peserta didik mempersiapkan peralatan lainnya untuk menampilkan karya mereka (meja, kursi, papan, dsb).</p> <p>10) Peserta didik menyusun seluruh dokumen yang ingin ditampilkan sesuai tata letak yang sudah direncanakan.</p>	
16.	Pameran dan <i>Formative Assessment</i>	<p>1.) Guru membuka pameran, menjelaskan tujuan pameran dan gambaran proses belajar Peserta didik.</p> <p>2.) Peserta didik menjelaskan proses kegiatan kepada pengunjung pameran.</p> <p>3.) Peserta didik meminta pengunjung untuk memberikan umpan balik dari proyek mereka.</p> <p>4.) Peserta didik melakukan gallery walk untuk melihat proyek kelompok lain.</p> <p>5.) Guru memberikan penilaian berdasarkan observasi guru tentang pemahaman Peserta didik sejak awal proses belajar hingga pameran.</p> <p>6.) Peserta didik mengisi Formative Assessment.</p>	Pameran Dilaksanakan Guna Mengenalkan Sistem Demokrasi dan Penerapan Dalam Kehidupan Sehari-hari Di Lingkungan Sekolah Sekaligus Dilakukan Penilaian Formatif.

17.	Ikrar Pelajar Menyuarakan Demokrasi	<p>1.) Guru mengajak siswa untuk merancang sebuah deklarasi bersama yang menyatakan bahwa siswa berkomitmen untuk berkontribusi dalam proses demokrasi secara aktif dengan cara yang baik dan positif khususnya sebagai anak muda yang menjadi pemilih pemula pada masa yang akan datang. Deklarasi ini juga mendorong siswa untuk ikut mengawasi pelaksanaan demokrasi di lingkungan terdekat mereka.</p> <p>2.) Siswa menuliskan ikrar pada karton kemudian menempel pada dinding kelas atau mading sekolah, siswa dapat juga mempublikasikan ikrar mereka di sosial media.</p>	Ikrar Untuk Berkontribusi Dalam Proses Demokrasi Secara Aktif Dengan Cara yang Baik dan Positif.
18.	Refleksi dan Summative Assessment	<p>1) Peserta didik mengisi Asesmen Sumatif</p> <p>2) Peserta didik mengumpulkan seluruh dokumen dan berkas pembelajaran mereka ke dalam folder berdasarkan tanggal pelaksanaan.</p> <p>3) Guru mengecek kelengkapan berkas dan dokumen.</p>	Refleksi Individual Terhadap Keseluruhan Proses Pembelajaran, Ditutup Dengan Asesmen Sumatif.

F. Instrumen Refleksi Peserta Didik dan Guru sesuai Kegiatan dan Tema

No.	Jenis kegiatan	Refleksi guru/siswa
1.	Membuat mandala	<p>1. Guru membuat 4-5 kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 anak.</p> <p>2. Guru menjelaskan tentang konsep mandala yaitu bentuk dekorasi pada kertas berbentuk bulat dengan pola yang simetris, repetitif, dan berpusat di tengah.</p> <p>3. Setiap kelompok diminta untuk menentukan 2 ketua kelompok yang bertugas mengkoordinir anggota kelompoknya.</p>
2.	Wacana setara	<p>1. Sebelum memulai kegiatan, Guru membuat 3 paket peralatan yang ditaruh dalam kantong plastik atau</p>

		<p>wadah transparan apapun yang dapat memuat peralatan tersebut. Peralatan tersebut akan digunakan untuk membuat karya dalam aktivitas ini.</p> <p>2. Dalam masing-masing kantong yang berbeda tersebut berisikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• HANYA pensil biasa, TANPA Penghapus.</li> <li>• Pensil biasa DAN penghapus.</li> <li>• Pensil biasa, pensil warna, krayon, spidol, kain, gunting, lem, cat akrilik set, dan penghapus.</li> </ul> <p>3. Hasil karya dalam kegiatan ini bukan menjadi pokok pembelajaran, namun memperlihatkan dan mensimulasikan bentuk-bentuk ketidaksetaraan dalam kehidupan</p> <p>4. nyata, sebagai bentuk ketidaksetaraan terhadap fasilitas umum, akses pelayanan publik, kesejahteraan yang tidak merata, sistem pendidikan yang tidak seimbang dan berbagai hal lainnya.</p>
3.	Bermain Peran “Jalan Privilese”	<p>1) Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan diajak bermain peran menjadi beberapa peran kelompok di masyarakat.</p> <p>2) Guru mengajak peserta didik mengatur ruangan kelas agar cukup luas untuk bermain peran, atau berpindah ke aula yang cukup tenang.</p> <p>3) Peserta didik menyiapkan alat tulis dan kertas.</p>
4.	Presentasi dan Diskusi kritis: Anak muda sebagai Kelompok Rentan dalam Demokrasi	<p>Peserta didik mempersiapkan dokumen yang akan dipresentasikan</p>
5.	Pembicara Tamu	<p>1) Guru mengumpulkan daftar keingintahuan peserta didik tentang topik pada pertemuan 4.</p> <p>2) Peserta didik diberikan kesempatan kembali untuk membuat pertanyaan tambahan yang ingin mereka ketahui tentang topik terkait.</p>
6.	Gaya penggunaan media sosial dalam mengekspresikan pendapat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyiapkan kuesioner, bisa dibuat menggunakan google form, sehingga hasil respon yang masuk dapat mudah dianalisa.</li> <li>• 2.) Pertanyaan yang diajukan oleh guru dalam lembar refleksi bisa berisi pertanyaan dari aspek dibawah ini, masing-masing aspek dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda, maupun dikombinasikan dengan pertanyaan esai:</li> <li>• Durasi peserta didik penggunaan sosial media</li> <li>• Jenis sosial media yang digunakan peserta didik</li> <li>• Sosial media atau platform yang biasa digunakan peserta didik untuk mendapatkan informasi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis informasi yang biasa peserta didik cari di internet</li> <li>• Ketertarikan peserta didik terhadap politik dan demokrasi</li> <li>• Frekuensi peserta didik terpapar dengan informasi tentang politik dan demokrasi.</li> </ul>
7.	Gallery Walk	<p>Peserta didik dan guru menyusun tata letak pada dinding untuk menempelkan kertas hasil riset peserta didik</p> <p>Guru dan peserta didik menempel hasil riset di dinding</p> <p>Peserta didik menyiapkan potongan kertas sekitar ukuran A5 untuk kelompok lain menuliskan umpan balik berupa pertanyaan, pernyataan, atau apresiasi dari hasil riset tersebut</p>
8.	Pengumpulan dokumentasi pembelajaran (portofolio)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Guru membuat dokumen daftar periksa pembelajaran</li> <li>2) Peserta didik mengumpulkan bukti pembelajaran dengan menggunakan panduan daftar periksa dokumen dari guru</li> </ol>
9.	Pembicara Tamu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengumpulkan daftar keingintahuan peserta didik tentang topik pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan kembali untuk membuat pertanyaan yang ingin mereka ketahui tentang topik terkait.</li> <li>3. Guru menghubungi narasumber untuk sesi ini, dapat melibatkan staf Kementerian Komunikasi dan Informatika, pertemuan bisa dilaksanakan dengan metode daring maupun luring sesuai dengan kondisi sekolah dan ketersediaan narasumber, informasi untuk pengajuan narasumber dapat diakses di: <a href="https://kominfo.go.id/content/detail/6994/bagaimana-prosedur-pengajuan-narasumber-untuk-seminarkegiatanartikel-dari-kementeria-n-kominfo/0/faq">https://kominfo.go.id/content/detail/6994/bagaimana-prosedur-pengajuan-narasumber-untuk-seminarkegiatanartikel-dari-kementeria-n-kominfo/0/faq</a></li> </ol>
10.	Rumah Pintar Pemilu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajukan jadwal kunjungan ke rumah pintar pemilu terdekat.</li> <li>2. Guru menentukan pendamping kelompok, dan menyiapkan transportasi.</li> <li>3. Guru meminta izin kepada pihak orang tua untuk membawa peserta didik dalam kunjungan ini serta memberikan penjelasan kegiatan serta tujuan kegiatan.</li> <li>4. Guru mempersiapkan lembaran pengamatan peserta didik.</li> <li>5. Guru dan peserta didik menetapkan aturan bersama apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama masa kunjungan.</li> </ol>
11.	Perencanaan Pemilihan Ketua Osis	<p>Peserta didik menyiapkan laporan hasil kunjungan ke rumah pintar pemilu</p>



12.	Persiapan Pemungutan Suara Untuk Pemilihan Ketua Osis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menyusun daftar pemilih dan surat undangan pemilih</li> <li>2. Peserta didik membuat desain surat suara</li> <li>3. Peserta didik membuat denah tempat pemungutan suara</li> <li>4. Peserta didik membuat desain papan perhitungan suara, kotak suara dan bilik suara dengan peralatan yang tersedia, atau peralatan lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan simulasi pemungutan suara</li> <li>5. Melaksanakan tugas sesuai peran masing-masing.</li> </ol>
13.	Pemungutan Suara Untuk Pemilihan Ketua Osis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik menyiapkan alat simulasi pemungutan suara berupa bilik suara, alat tulis, kertas, kotak penyimpanan suara dan papan tulis untuk menuliskan hasil suara</li> <li>2) Guru dan peserta didik menetapkan aturan bersama apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama kegiatan.</li> <li>3) Peserta didik dan guru menyiapkan formulir umpan balik dari peserta simulasi</li> </ol>
14.	Evaluasi Simulasi pemungutan suara untuk pemilihan ketua OSIS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengumpulkan dokumentasi kegiatan dan mengumpulkan formulir umpan balik dari peserta simulasi.</li> <li>2. Peserta didik membaca dan menganalisa formulir umpan balik, kemudian mengelompokkan umpan balik sesuai kriterianya masing-masing</li> </ol>
15.	Persiapan Pameran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menginformasikan kepada Peserta didik bahwa mereka akan menyiapkan pameran dari hasil pembelajaran yang berisi kumpulan proyek Peserta didik untuk ditampilkan dalam bentuk pameran sederhana di aula sekolah, dan Peserta didik dapat menjelaskan tentang pembelajaran yang telah mereka lalui kepada komunitas sekolah, maupun khalayak yang lebih luas.</li> <li>2. Peserta didik mempersiapkan portofolio dan dokumen lainnya.</li> <li>3. Guru mengurus perizinan dengan pihak sekolah.</li> </ol>
16.	Pameran dan <i>Formative Assessment</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menginformasikan kepada Peserta didik bahwa mereka akan menyiapkan pameran dari hasil pembelajaran yang berisi kumpulan proyek Peserta didik untuk ditampilkan dalam bentuk pameran sederhana di aula sekolah, dan Peserta didik dapat menjelaskan tentang pembelajaran yang telah mereka lalui kepada komunitas sekolah, maupun khalayak yang lebih luas.</li> <li>2. Peserta didik mempersiapkan portofolio dan dokumen lainnya.</li> <li>3. Guru mengurus perizinan dengan pihak sekolah.</li> </ol>
17.	Ikrar Pelajar Menyuarakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa mengulas proses pembelajaran mereka sejak awal hingga akhir dengan membaca</li> </ol>

	Demokrasi	data dari folder/portofolio siswa. 2. Guru menyiapkan kertas untuk menuliskan ikrar siswa.
18.	Refleksi dan Summative Assessment	1. Guru mencetak lembar summative assessment untuk masing-masing peserta didik 2. Peserta didik menyiapkan seluruh dokumen dan berkas pembelajaran mereka 3. Peserta didik menyiapkan hasil kegiatan sebelumnya dalam bentuk individual meskipun jika sebelumnya bisa berupa hasil kolektif kelompok. Dalam Asesmen Sumatif ini, peserta didik akan dinilai secara individual.

### G. Instrumen Asesmen sesuai Tema:

#### 1. Diagnostik,

PETUNJUK : Berilah Tanda silang atau (v) pada salah satu alternative jawaban yang paling anda setuju.

Pernyataan	STS	TS	S	SS
Saya mendapatkan Informasi Pemilu dari <b>Koran Cetak</b>				
Saya mendapatkan Informasi Pemilu dari <b>Majalah</b>				
Saya mendapatkan Informasi Pemilu dari <b>Radio</b>				
Saya mendapatkan Informasi Pemilu dari <b>Televisi</b>				
Saya mendapatkan Informasi Pemilu dari <b>Situs berita/ media online</b>				
Saya mendapatkan Informasi Pemilu dari <b>Sosial Media</b>				
Saya mendapatkan Informasi Pemilu dari <b>Aplikasi Chatting</b>				

Keterangan : Jenis Media Yang Digunakan untuk mengakses berita Pemilu.

## 2. Formatif,

Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan sejak mulai persiapan, hingga evaluasi.		
Peserta didik membuat pembagian tugas secara detail ke dalam tabel daftar periksa ( <i>checklist</i> ) yang dapat diakses oleh semua peserta didik.		
Peserta didik menyusun surat izin kegiatan dan peminjaman peralatan.		
Peserta didik menyusun daftar pemilih dan surat undangan pemilih		
Peserta didik membuat desain surat suara		
Peserta didik membuat denah tempat pemungutan suara		
Peserta didik membuat desain papan perhitungan suara, kotak suara dan bilik suara		
Peserta didik yang menjadi panitia mengatur aula agar cukup luas untuk melaksanakan pemungutan suara.		
Peserta didik yang menjadi panitia menyiapkan alat pemungutan suara, berupa bilik suara, kertas suara, paku untuk pencoblosan kertas suara, tinta, dan papan tulis untuk menuliskan hasil pemungutan suara.		
Ketua OSIS dan ketua Dewan Ambalan menyampaikan visi dan misi ke setiap kelas.		
Peserta didik dari tiap kelas secara bergantian melakukan pemungutan suara di aula.		

## 3. Sumatif

- Siswa diberi tugas untuk membuat poster tentang pemilihan ketua osis dan ketua dewan ambalan di smk ypt sebagai bahan
- Contoh poster



### **III. MANAJEMEN PELAKSANAAN PROJEK**

#### **A. Mengawali Kegiatan**

Pada kegiatan ini, diawali dengan:

1. Peserta didik diminta untuk menyusun jadwal pelaksanaan sejak mulai persiapan, hingga evaluasi.
2. Setelah itu, peserta didik diminta membuat pembagian tugas secara detail ke dalam tabel daftar periksa (*checklist*) yang dapat diakses oleh semua peserta didik.
3. Guru membantu peserta didik menyusun surat izin kegiatan dan peminjaman peralatan.
4. Peserta didik menyusun daftar pemilih dan surat undangan pemilih
5. Peserta didik membuat desain surat suara
6. Peserta didik membuat denah tempat pemungutan suara
7. Peserta didik membuat desain papan perhitungan suara, kotak suara dan bilik suara

#### **B. Mengoptimalkan Pelaksanaan**

1. Peserta didik menentukan perwakilan yang menjadi calon ketua OSIS dan ketua Dewan Ambalan, dipilih 3 orang dengan mewakili 3 latar belakang yang berbeda (bisa dari latar belakang gender, agama, suku).
2. Pemasangan banner foto kandidat ketua OSIS dan ketua Dewan Ambalan).
3. Peserta didik yang menjadi panitia mengatur aula agar cukup luas untuk melaksanakan pemungutan suara.
4. Peserta didik yang menjadi panitia menyiapkan alat pemungutan suara, berupa bilik suara, kertas suara, paku untuk pencoblosan kertas suara, tinta, dan papan tulis untuk menuliskan hasil pemungutan suara.
5. Guru dan panitia menetapkan aturan bersama apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama kegiatan.
6. Ketua OSIS dan ketua Dewan Ambalan menyampaikan visi dan misi ke setiap kelas.
7. Di hari pelaksanaan, masing-masing siswa dari tiap kelas secara bergantian melakukan pemungutan suara di aula.

### C. Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra SMK /Mitra Dunia Kerja

Mengundang perwakilan dari Kesbangpol untuk menyaksikan proses pemungutan suara dan perhitungan suara. Selain itu memberikan pengarahan dan evaluasi atas jalannya proses pemungutan suara.

### D. Menutup Rangkaian Kegiatan

Setelah proses pemungutan suara selesai, dilaksanakan perhitungan suara disaksikan oleh Bapak/Ibu guru, perwakilan siswa dan perwakilan dari Kesbangpol. Jumlah suara dicatat di papan tulis yang sudah disediakan.

## IV. LAPORKAN HASIL PELAKSANAAN P5BK

### A. Mendokumentasikan Proses Belajar Peserta Didik : Jurnal (Guru)

NO	Hari/tanggal	Kelas	Jam pelajaran	Pertemuan ke	Uraian Kegiatan	Pencapaian
1.	Senin / 2-07-2021	X – TKRO B	Jam ke 1 - 2	1 (petama)	Mendiskusikan kasus yang di berikan oleh guru tentang ke tidak setaraan, dan siswa mengidentifikasi tentang permasalahan tersebut	Di harapkan siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mampu saling ber diskusi serta bermusyawarah untuk menyelesaikan kasus yang di berikan oleh guru.
2.						

### B. Mendokumentasikan Proses Belajar Peserta Didik : Portofolio (Peserta Didik)

#### LEMBAR PORTOFILIO

Judul Dokumen :

Kelas / Kelompok :

Petunjuk Penilaian secara Kualitatif :

SIKAP KERJA	BELUM BERKEMBANG 0 s/d 30 %	Mulai berkembang 30% s/d 60%	Berkembang 70% s/d 80%	Sangat Berkembang 80% s/d 90%
Profil Pelajar				

Pancasila Kebhinekaaan Global				
Profil Pelajar Pancasila Bernalar Kritis				

### C. Prinsip Perancangan Rapor Projek

#### RAPORT KEGIATAN

Nama Sekolah : SMK YPT PURWOREJO Kelas : X TKRO A  
 Program Keahlian : TKR O A Fase : E  
 Nama Siswa : Yoga Tahun pelajaran : 2021/2022  
 NISN : 6666

#### Kegiatan 1 Membangun Impian Peserta didik

Peserta didik mengidentifikasi dan mengorganisasikan impian tentang mada depan ( Pekerjaan di masa depan) Melalui peningkatan kemampuan yang seimbang antara Hard skill dan soft skill dalam mendukung mewujudkan mimpi peserta didik.

#### Kegiatan 2 Ekplorasi Potensi Lokal

Peserta didik mengidentifikasi sumberdaya di sekitar yang memiliki potensi untuk di kembangkan dan di pasdarkan.

<b>BB. Belum Berkembang</b>	<b>MB. Mulai Berkembang</b>	<b>BSH. Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>SB. Sangat Berkembang</b>
Siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan kemampuan	Siswa mulai mengembangkan kemampuan namun masih belum sesuai	Siswa telah mengembangkan kemampuan hingga berada dalam tahap yang sesuai	Siswa mengembangkan kemampuannya melampaui harapan

Kegiatan Kelas X	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Bernalar kritis	Mandiri	Berkebinekaan global	Kreatif	Bergotongroyong
1. Membangun impian peserta didik						
2. Eksplorasi potensi lokal						

<b>Kegiatan 1/ Membangun Impian Peserta Didik</b>	<b>BB</b>	<b>MB</b>	<b>BSH</b>	<b>SB</b>
<b>Bernalar Kritis</b>				
<b>Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan.</b> Secara kritis mengklarifikasi serta menganalisis gagasan dan informasi yang kompleks dan abstrak dari berbagai sumber. Memprioritaskan suatu gagasan yang paling relevan dari hasil klarifikasi dan analisis			✓	
<b>Menganalisis dan mengevaluasi penalaran.</b> Menganalisis dan mengevaluasi penalaran yang di gunakannya dalam menemukan dan mencari solusi serta mengambil keputusan				✓
<b>Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri.</b> Menjelaskan alasan untuk mendukung pemikirannya dan memikirkan pandangan yang mungkin berlawanan dengan pemikirannya dan mengubah pemikirannya jika di perlukan.			✓	
<b>Mandiri</b>				
<b>Pemahaman diri dan situasi.</b> Mempunyai kemampuan dalam membaca keadaan diri dalam menghadapi tantangan yang ada serta mencari pemecahan tantangan berdasarkan situasi yang ada.			✓	
<b>Regulasi Diri.</b> Mempunyai standart dalam mengatur diri sendiri dan menjalankan kewajiban diri dengan tetap menghormati hak hak orang lain.				✓
<b>Kreatif</b>				
<b>Menghasilkan gagasan yang orisinal.</b> Melahirkan gagasan berdasarkan pemikiran sendiri atau tim dengan mempertimbangkan berbagai macam informasi yang sesuai dengan gagasan tersebut.			✓	
<b>Melahirkan karya dan tindakan yang orisinal.</b> Melahirkan sesuatu yang asli serta bias meningkatkan kualitas hidup diri sendiri serta orang banyak.				✓
<b>Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternative solusi permasalahan.</b> Mampu mencari alternative – alternative penyelesaian suatu masalah dengan mempertimbangkan baik atau buiruknya solusi tersebut termasuk keluar dalam tekanan				✓
<b>Bergotong Royong</b>				
<b>Kolaborasi</b> Menjalin kerjasama dan bersinergi untuk mencapai tujuan dan kebaikan Bersama dengan mengesampingkan kepentingan pribadi.			✓	
<b>Kepedulian.</b> Mengekspresikan kepedulian pada sesame dan makhluk hidup lainnya				
<b>Bebagi.</b> Berbagi setiap sumberdaya yang di miliki termasuk ilmu dan pengetahuan dengan tetap berpegang teguh pada nilai nilai kebenaran dan kemajuan Bersama.				✓

**GLOSSARIUM**

**REFERENSI**

**LAMPIRAN**

1. Susunan Tim Pelaksana Projek berdasarkan Tema
2. Rencana Anggaran dan Biaya Per Tema (jika diperlukan)